

BAB II
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

1.1 Pengantar

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai berbagai informasi terkait mengenai Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dimulai dari awal terbentuknya Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ, Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi. Mata kuliah sosiologi, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Program Studi, hingga data lulusan pendidikan sosiologi UNJ angkatan 2010-2012. Penulis mendapatkan informasi dari berbagai sumber di antaranya melalui transkrip video dokumentasi Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ, observasi lapangan, serta literasi-literasi terkait. Selain itu, Penulis juga akan memaparkan profil Informan yaitu Sarjana Pendidikan yang telah lulus dari Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ dengan angkatan 2010-2012 sebagai subyek penelitian penulis. Perolehan informasi didapatkan melalui teknik pengumpulan informasi wawancara langsung.

1.2 Program Studi Pendidikan Sosiologi

Program Studi (Prodi) Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta dahulu merupakan salah satu Program Studi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, selain Program Studi Sosiologi Pembangunan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Strata pencapaian yang mahasiswa dapatkan

setelah lulus dari Jurusan Sosiologi dahulu adalah Sarjana. Mahasiswa yang lulus melalui Program Studi Pendidikan Sosiologi maka gelar yang akan didapatkan adalah S.Pd (Sarjana Pendidikan), sedangkan mahasiswa yang lulus melalui Program Studi Sosiologi Pembangunan maka gelar yang akan didapatkan oleh mahasiswa setelah lulus adalah S.Sos (Sarjana Ilmu Sosial). “Berdirinya Program Studi Pendidikan Sosiologi dilatari oleh persoalan minimnya guru mata pelajaran sosiologi di jenjang pendidikan SMA yang memiliki latar belakang keilmuan Pendidikan Sosiologi”¹. Menurut dosen senior Program Studi Pendidikan Sosiologi sebagai mantan Kaprodi Pendidikan Sosiologi yaitu Dr. Eman Surachman, MM., cita-cita awal para pendiri Prodi Pendidikan Sosiologi berawal dari keinginan para dosen pendiri Prodi Pendidikan Sosiologi untuk menciptakan calon guru yang profesional. Profesional yang dimaksud adalah memiliki kompetensi akademik yang menjadikan mahasiswa sebagai Sarjana Pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas ketika bekerja nanti yaitu menjadi guru sosiologi.

“Latar belakangnya itu, waktu itu belum ada Prodi yang membuka Prodi Pendsos yang menyediakan tenaga Guru Sosiologi sehingga mata pelajaran Sosiologi di SMA itu diajarkan oleh Guru Sejarah, Guru Geografi yang serumpun itu lah. karena memang mata pelajaran sosiologi itu baru dibuka kalau ngga salah sekitar tahun 80-85 lah. Jaman dulu itu malah masih Sosiologi Antropologi. Maka akhirnya di buka di UNJ tahun 2003, Visi para Pendiri itu, mendirikan Prodi Pendsos yaitu ingin membentuk calon Guru Sosiologi yang Professional, yang Professional itu artinya memenuhi standar kualifikasi akademik, standar kualifikasi akademik itu artinya calon Guru Sosiologi itu Sarjana Pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya nanti, Sarjana Pendidikan dan karena akan mengajar Sosiologi maka dia menguasai Sosiologi. yang kedua memiliki standar kompetensi. (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi akademik. Dan itu merupakan cita-cita para Pendiri Prodi Pend.Sos. Kemudian untuk mewujudkan misi dibuatlah kurikulum yang didalamnya dimuat mata kuliah pendidikan, mata kuliah pembelajaran, mata kuliah sosiologi.”²

¹ Achmad Siswanto. *Op.Cit.* Hal.17.

² Hasil Wawancara kepada Bapak Eman Surachman. (3 Januari 2018).

Sejarah Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial telah berdiri tahun 2003 dengan dasar hukum surat izin Rektor UNJ dan pada tahun 2004 Jurusan Sosiologi UNJ mendapat landasan hukum yang lebih kuat melalui surat izin penyelenggaraan program studi dari DEPDIKNAS, Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 4883/D/T/2004.

“Latar belakang dibentuknya Pendidikan Sosiologi itu dikarenakan jumlah Guru yang mengajar sosiologi di SMA saat itu ada yang tidak berlatar belakang pendidikan, ada yang dari tata boga, ekonomi, macem-macem. Ketika membuat prodi pendidikan sosiologi juga dibuat berbarengan dengan jurusan sosiologi karena terkait dengan Universitas, yang kedua kalau dibarengin dengan jurusan sosiologi, perkembangan dan pengembangan keilmuannya jadi kuat. Selama ini lulusan-lulusan pendidikan dinilai penguasaan keilmuannya kurang jadi lebih banyak ke pembelajaran. Karena apa? Karena terpisah dengan keilmuannya sendiri. Makanya kemudian kita buat antara sosiologi murni dan pendidikan sosiologi digabungkan. Kemudian terjadi pertukaran, terjadi diskusi pengembangan baik dari dosen maupun mahasiswanya.”³

“Pengembangan Ilmu Sosiologi yang diterapkan oleh Jurusan Sosiologi UNJ bersifat interpretatif. Dua Program Studi Jurusan Sosiologi mempunyai ciri khas masing masing yang dapat dilihat dari teknis maupun praktis program studi tersebut. Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi secara umum adalah penggunaan ilmu sosiologi murni yang dikombinasikan dengan ilmu kependidikan sehingga para lulusan diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik. Sedangkan, Program Studi Sosiologi Pembangunan fokus kepada ilmu sosiologi murni sehingga orientasi tujuan kepada para mahasiswa program studi ini adalah penelitian maupun analisis perencanaan pembangunan maka yang diharapkan para lulusan Program Studi ini menjadi peneliti, periset, serta konsultan sosial.”⁴

Jurusan Sosiologi memiliki peminat yang cukup besar di Universitas Negeri Jakarta dibandingkan dengan jurusan lain di Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Menurut data tahun 2015 bahwa sebesar 1917 calon mahasiswa berminat untuk masuk ke Jurusan Sosiologi UNJ, dengan perolehan 836 orang berminat masuk ke dalam Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi Pembangunan sebanyak 1081 orang.⁵ Data terkini menunjukkan pada tahun 2016 jumlah peminat sebanyak 1739 orang, dengan

³ Hasil Wawancara kepada Koordinator Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ Bapak Abdi Rahmat. (22 Januari 2018)

⁴ Dokumentasi Penulis, Penuturan Koordinator Prodi Pendidikan Sosiologi Bapak Abdi Rahmat. 2017.

⁵ Sbmptn.ac.id. [Online]. (<https://sbmptn.ac.id/index.php?mid=14&pptn=30&prodi=302256&jenis=1>.) diakses pada tanggal 10 oktober 2017.

perolehan 652 orang berminat masuk ke dalam Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi Pembangunan sebanyak 1087 orang.⁶ Penurunan peminat ini tetap masih tergolong besar dibandingkan dengan peminat pada jurusan lain yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial.

Pendirian Program Studi Pendidikan Sosiologi dilatarbelakangi oleh cita-cita membentuk suatu program studi yang mampu menghasilkan guru yang kompeten dalam bidang sosiologi dan mampu menghasilkan tenaga pendidik profesional sesuai dengan komitmen yang telah dibuat. Komitmen ini dijabarkan dalam bentuk visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi program studi yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan guru sosiologi yang mampu berfikir secara sosiologis, berwawasan nasional dan internasional dan mampu melaksanakan pembelajaran sosiologi secara kreatif dan inovatif berbasis ke indonesiaan serta mampu berkompetisi di pasar kerja nasional maupun internasional.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran untuk membentuk tenaga guru sosiologi yang profesional.
2. Melaksanakan pembelajaran bagi calon guru sosiologi yang menguasai konsep-konsep sosiologi sebagai pijakan disiplin keilmuan.
3. Mengembangkan landasan keilmuan pendidikan dan pembelajaran sosiologi sesuai dengan kompetensinya.

⁶ Sbmpn.ac.id. *Loc.Cit.*

4. Melaksanakan pembelajaran bagi calon guru sosiologi yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, membimbing, melatih dan melakukan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis sosiologi ke-Indonesiaan.
5. Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat ssesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu berkompetisi dilapangan kerja tingkat nasional dan internasional.

Melihat visi serta misi institusi yakni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta maka sejatinya institusi mampu berkomitmen untuk menjalankan dan menghasilkan guru yang mampu memenuhi pencapaian menjadi tenaga profesional kependidikan khususnya guru sosiologi. Namun tidak berarti prodi pendidikan sosiologi UNJ hanya membentuk para lulusan untuk menjadi guru sosiologi di SMA saja, ada pembelajaran dan *hidden curriculum* yang di berikan kepada *output* untuk bersaing di dalam dunia pekerjaan selain menjadi guru sosiologi.

“yang diharapkan dari para lulusan kalau mereka jadi guru sosiologi mereka juga menguasai bidang keilmuan sosiologi, kalau mereka tidak menjadi guru sosiologi mereka menguasai keilmuan sosiologi sebagai pembekalan mereka. namun problemnya tadi, apakah dengan S.Pd itu dia bisa diterima dengan luar program nya. sebetulnya juga ada ilmu sosiologi itu masuk kedalam rumpun ilmu sosial. ada penerimaan PNS seperti KUMHAM ilmu sosiologi masuk rumpun ilmu sosial, selain PNS itu untuk masuk ke pekerjaan lain perlu adanya *soft skills* makanya pelatihan *soft skills* itu penting. Di prodi pendsos ada *hidden curriculum* seperti kemampuan penelitian, kemampuan menulis, kemampuan *public speaking*”⁷

Pada awal tahun 2003-2015, Jurusan Sosiologi UNJ dipimpin oleh Dr. Evy Clara M.Si., yang juga sebagai ketua Program Studi Sosiologi Pembangunan, sedangkan untuk jabatan ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi dipimpin oleh

⁷ Hasil Wawancara kepada Koordinator Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ Bapak Abdi Rahmat (22 Januari 2018).

Dr. Eman Surachman, M.Pd., dengan sekretaris yang dijabat oleh Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.Ap. Mulai pada tahun 2015 jabatan pemimpin Jurusan Sosiologi prodi Sosiologi Pembangunan dipimpin oleh koordinator prodi yaitu Dr. Robertus Robert, MA., sedangkan prodi Pendidikan Sosiologi dipimpin oleh koordinator prodi yaitu Abdi Rahmat, M.Si., dengan sekretaris yang dijabat oleh Rusfadia Saktiyanti Jahya, M.Si. Pada pertengahan tahun 2015 nomenklatur Jurusan berubah menjadi Program Studi sehingga jabatan Kepala Jurusan Sosiologi tidak berlaku kembali, dan yang ditetapkan hanyalah Koordinator Prodi sehingga yang berlaku untuk struktur kepemimpinan untuk saat itu yakni Dr. Robertus Robet, MA., menjabat sebagai Koordinator Prodi Sosiologi Pembangunan sedangkan Abdi Rahmat, M.Si menjabat sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Sosiologi. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2015, nomenklatur mengatur penamaan kepala Program Studi menjadi Koordinator Prodi dan berlaku hingga sekarang.

1.3 Mata Kuliah Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2010-2012

Tanggung jawab yang diemban oleh Jurusan Sosiologi dalam mempersiapkan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi menjadi *output* yang matang dan siap memasuki dunia kerja, serta pencapaian tujuan visi dan misi Program Studi Pendidikan Sosiologi tercapai, maka para mahasiswa diberikan ilmu sesuai dengan bidang pilihan program studi. Suatu ilmu yang akan ditransfer melalui dosen ke mahasiswa terbentuk secara sistematis sehingga para mahasiswa mampu menguasai ilmu dari dasar hingga puncaknya. Kegiatan pentransferan ilmu antara dosen dengan mahasiswa biasanya dilakukan di dalam kelas. Namun, ada pula kegiatan

pentransferan ilmu antara dosen dengan mahasiswa yang dilakukan di luar kelas seperti PPL serta turun lapangan yang direalisasikan dalam bentuk KKL/KKN.

Perwujudan pemberian ilmu antara dosen dengan mahasiswa dalam bentuk mata kuliah dapat diukur bobotnya melalui sistem perkuliahan SKS (sistem kredit semester). Pengisian SKS dilakukan oleh mahasiswa secara *online* yang bisa diakses melalui *website* yang telah disediakan oleh Universitas dan dilakukan setiap awal semester. Program Studi Pendidikan Sosiologi mewajibkan para mahasiswa untuk menyelesaikan setidaknya 144 SKS bagi mahasiswa yang lulus melalui jalur skripsi dan jalur non skripsi sebanyak 152 SKS. Gambaran umum dari daftar mata kuliah yang telah dilaksanakan oleh para mahasiswa lulusan pendidikan sosiologi angkatan 2010-2012 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Daftar Mata kuliah Tahun Angkatan 2010-2012

TAHUN 1				TAHUN 2			
SEMESTER 1	SKS	SEMESTER 2	SKS	SEMESTER 3	SKS	SEMESTER 4	SKS
Dasar-dasar ilmu politik	2	Stastika Sosial	3	Metode Penelitian Sosial I	3	Teori Belajar dan Pembelajaran	4
Dasar-dasar Ilmu geografi	2	Sistem Sosial Indonesia	3	Sosiologi Pendidikan	3	Sosiologi Pedesaan	3
Dasar-dasar Ilmu Ekonomi	2	Pengantar Ilmu Pendidikan	4	Perencanaan Pembelajaran Sosiologi	3	Sosiologi Politik	3
Dasar-dasar Ilmu Sejarah	2	Teori Sosiologi Klasik	3	Sosiologi Perkotaan	3	Teori Perubahan Sosial	3
Psikologi Perkembangan	2	Dasar-dasar IPS	3	Sosiologi Pembangunan	3	Teori Sosial Modern	3
Pengantar Sosiologi	3	Bahasa Indonesia	2	Bahasa Inggris	2	Psikologi Sosial	2
Pengantar Antropologi	3	PKN	3	Ilmu Alamiah Dasar	3	Sosiologi kebudayaan	3
Dasar-dasar Logika	2			Profesi Kependidikan	2	Ekologi Sosial	2
Pendidikan Agama	3						
Jumlah sks	21	Jumlah sks	21	Jumlah sks	22	Jumlah sks	23

TAHUN 3				TAHUN 4			
SEMESTER 5	SKS	SEMESTER 6	SKS	SEMESTER 7	SKS	SEMESTER 8	SKS
Manajemen pendidikan	3	Sosiologi Perilaku Menyimpang	3	PPL	4	Kapita Selektta Sosiologi / Reading Course (untuk 2012)	2
Sosiologi keluarga	3	Metode Penelitian Sosial II	3	Seminar Persiapan Skripsi	2	SHP (untuk 2010 - 2011	2
Sosiologi Kurikulum	3	Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	3	KKL	2	Skripsi	4
Strategi Pembelajaran Sosiologi	4	Sistem Pendidikan Indonesia	3				
Sosiologi Agama	3	Sosiologi Gender	3				
Globalisasi dan Gerakan Sosial	3	Masalah-masalah Sosial di Indonesia	3				

Hubungan Antar kelompok	3	Sosiologi Komunikasi	3				
Jumlah sks	22	Jumlah sks	21	Jumlah sks	8	Jumlah sks	6

Total SKS 144

Tambahan SKS untuk Mahasiswa yang menempuh non Skripsi			sks
1. Tanggung Jawab Sosial Organisasi			2
2. Globalisasi dan Keberdayaan Pendidikan			3
3. Capita Selecta Sosiologi			3
Jumlah			8

Sumber : Dokumentasi Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Pada tabel di atas telah dijabarkan beberapa mata kuliah yang telah ditempuh oleh para lulusan angkatan 2010-2012 dengan masa studi selama \pm 4 tahun, mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut berhak mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi maupun karya ilmiah. Tentu, ada perbedaan dalam meluluskan para mahasiswa yang lulus melalui jalur non-skripsi/karya ilmiah seperti diharuskannya menambah SKS mata kuliah sebesar 8 SKS yang bobotnya disamakan dengan mahasiswa yang menempuh jalur skripsi melalui sidang persiapan skripsi, sidang hasil proposal serta sidang skripsi.

Perlu diketahui juga bahwa mahasiswa yang lulus melalui jalur skripsi tahun angkatan 2010-2011, mereka telah melalui tiga tahap sidang, yakni sidang persiapan skripsi yang terdiri dari proposal skripsi mereka, kemudian dilanjutkan dengan sidang hasil proposal atau seminar proposal yang berisi Bab I, II, dan III dengan menghadirkan minimal 10 *audiences* baik dari pihak mahasiswa UNJ maupun mahasiswa Universitas lainnya, serta sidang akhir yaitu sidang skripsi yang terdiri

dari Bab I sampai dengan Bab V yang disidangkan dihadapan para dosen penguji. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2012 dan seterusnya lebih sedikit berbeda dengan mahasiswa angkatan tahun sebelumnya. Mahasiswa yang lulus melalui jalur Non-Skripsi masih mengikuti aturan seperti mahasiswa tahun sebelumnya yaitu menambah SKS. Namun, bagi mahasiswa yang lulus melalui jalur skripsi diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Kapita Selektasi Sosiologi (*Reading Course*).

Kapita selektasi sosiologi (*Reading Course*) baru diterapkan pada tahun 2015. Mata kuliah ini mewajibkan para mahasiswa yang ingin lulus melalui jalur skripsi untuk membaca terlebih dahulu bahan referensi sebagai penunjang skripsi. Bahan referensi ini terdiri dari berbagai sumber-sumber keilmuan seperti buku, jurnal nasional-internasional, artikel ilmiah, skripsi, tesis, hingga disertai dengan dilengkapi sumbernya sehingga setelah membaca bahan referensi, mahasiswa diwajibkan untuk memberikan status atau laporan sejauh mana bahan referensi telah dibaca dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi bahwa apakah bahan bacaan yang telah dibaca sudah relevan atau sesuai tema skripsi yang akan disusun atau belum. Diharapkan dengan adanya mata kuliah Kapita Selektasi Sosiologi dapat mempermudah mahasiswa dalam menyusun skripsi mereka.

Daftar mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah dijabarkan, dapat diketahui ada beberapa mata kuliah yang diberikan kepada Mahasiswa mengenai ilmu yang berkaitan dengan kependidikan. Ilmu kependidikan ini tentunya akan berguna untuk membekali para mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ untuk menjadi guru. Ilmu kependidikan ini terdiri dari sembilan mata kuliah yang masing-masing memiliki peran dan kegunaan,

bobot pencapaian, dan orientasi tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Untuk mempermudah pembaca dalam menggolongkan mata kuliah yang mengarahkan mahasiswa untuk menjadi guru, penulis akan menjabarkan mata kuliah sebagai berikut.

Tabel 2.2
Mata Kuliah Pendidikan Sosiologi Berdasarkan Kategori

No	Mata Kuliah yang Mengarah Ke Guru	Mata Kuliah Non Pembelajaran
1	Pengantar Ilmu Pendidikan	Dasar-dasar Ilmu Politik
2	Perencanaan Pembelajaran Sosiologi	Dasar-dasar ilmu Geografi
3	Profesi Kependidikan	Dasar-dasar Ilmu Ekonomi
4	Teori Belajar dan Pembelajaran	Dasar-dasar Ilmu Sejarah
5	Manajemen Pendidikan	Psikologi Perkembangan
6	Sosiologi Kurikulum	Pengantar Sosiologi
7	Strategi Pembelajaran Sosiologi	Pengantar Antropologi
8	Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	Dasar-dasar Logika
9	Sistem Pendidikan Indonesia	Pendidikan Agama
10	PPL/PKM	Statistika Sosial
11		Sistem Sosial Indonesia
12		Teori Sosiologi Klasik
13		Dasar-dasar IPS
14		Bahasa Indonesia
15		PKN
16		Metode Penelitian 1
17		Sosiologi Pendidikan
18		Sosiologi Perkotaan
19		Sosiologi Pembangunan

20		Bahasa Inggris
21		Ilmu Alamiyah Dasar
22		Sosiologi Pedesaan
23		Sosiologi Politik
24		Teori Perubahan Sosial
25		Teori Sosiologi Modern
26		Psikologi Sosial
27		Sosiologi Kebudayaan
28		Ekologi Sosial
29		Sosiologi Keluarga
30		Sosiologi Agama
31		Globalisasi dan Gerakan Sosial
32		Hubungan Antar Kelompok
33		Sosiologi Perilaku Menyimpang
34		Metode Penelitian Sosial II
35		Sosiologi Gender
36		Seminar Persiapan Skripsi
37		KKL
38		Masalah-masalah Sosial di Indonesia
39		Sosiologi Komunikasi
40		Kapita Selektta Sosiologi/Reading Course
41		SHP
42		Skripsi

Sumber: Analisis Penulis, 2017.

Setelah mengetahui mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ pada tahun angkatan 2010-2012 dapat disimpulkan bahwa beberapa

mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa angkatan 2010-2012 Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ tidak serta merta hanya membekali ilmu kepada mahasiswa dalam bidang ilmu kependidikan, tetapi juga bidang ilmu lain seperti ilmu eksakta, ilmu bahasa, ilmu kewarganegaraan, dan lain-lain. Pemberian mata kuliah pada bidang studi selain ilmu kependidikan dan ilmu sosiologi tentunya para mahasiswa angkatan 2010-2012 dapat menggunakan ilmu tersebut di dunia pekerjaan. Penggunaan ilmu selain bidang ilmu kependidikan dan sosiologi diharapkan para mahasiswa yang lulus dari Program Studi pendidikan sosiologi mampu bersaing dalam dunia pekerjaan selain menjadi guru sehingga gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang telah dicapai tidak sia-sia.

1.4 Data Lulusan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2010-2012

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang ingin mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) diharuskan memenuhi salah satu syarat untuk lulus yaitu membuat suatu tulisan penelitian dalam bentuk skripsi maupun non skripsi berupa karya ilmiah. Sebelum membuat skripsi terlebih dahulu para mahasiswa menuntaskan beberapa prasyarat di antaranya menyelesaikan seluruh SKS mata kuliah yang ditetapkan, telah melewati masa PKL dan KKL, serta menyelesaikan kapita selekta sosiologi (bagi angkatan 2012 dan seterusnya). Bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan masa studi melalui jalur non skripsi, para mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah tambahan sebagai penunjang tuntasnya sistem SKS yang diterapkan oleh Universitas.

Selama kurun waktu 3 tahun pada tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017 Program Pendidikan Sosiologi telah berhasil meluluskan setidaknya 222 Mahasiswa yang terdiri dari 87 mahasiswa (33 laki-laki, 54 perempuan) lulus pada tahun ajaran 2014/2015, 107 mahasiswa (39 laki-laki, 68 perempuan) yang lulus pada tahun ajaran 2015/2016, 28 mahasiswa (13 laki-laki, 15 perempuan) yang lulus pada tahun ajaran 2016/2017.⁸ Para mahasiswa yang lulus pada tahun ajaran tersebut merupakan alumni yang lulus dari tahun angkatan 2010-2012 ditambah mahasiswa tahun angkatan sebelum angkatan 2010 dan angkatan tahun 2013.

Universitas mengadakan kelulusan bagi para Mahasiswa pada tiap akhir semester setiap tahunnya, dan diselenggarakan wisuda di tiap akhir semester sebelum perkuliahan dimulai pada semester selanjutnya. Awal tiap semester dimulai pada bulan Maret-September untuk semester genap, dan September-Maret di semester ganjil sehingga total lulusan pertahun merupakan penjumlahan dari angka lulusan per dua semester yaitu ganjil dan genap. Pada per tahunnya, tidak seluruh mahasiswa satu angkatan lulus secara bersamaan. Idealnya, mahasiswa lulus dengan masa studi selama empat tahun. Namun, beberapa di antara mereka bahkan ada yang lulus lebih dari masa lulus yang ideal.

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa tidak lulus dan tidak sesuai secara ideal adalah disebabkan antara lain dari alasan pribadi maupun alasan kendala kendala teknis maupun kendala organis sehingga beberapa di antara mahasiswa ada yang menunda maupun tertunda waktu kelulusannya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

⁸ Dokumentasi data lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Tabel 2.3
Jumlah Lulusan Persemester
Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ Terakhir

Angkatan	Maret	September	Maret	September	Maret
	2014	2014	2015	2015	2016
2007	3	1	-	-	-
2008	4	11	1	-	-
2009	3	2	3	11	-
2010	33	15	4	5	1
2011	-	15	20	21	3
2012	-	-	1	44	21
2013	-	-	-	-	2
Jumlah	43	44	29	81	27

Sumber: Dokumentasi Kantor Prodi Pendidikan Sosiologi .Fakultas Ilmu Sosial. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Tabel di atas telah digambarkan bahwa mahasiswa angkatan 2007, 2008, 2009 masih banyak yang lulus lebih dari masa ideal kelulusan mahasiswa yaitu 4 tahun. Mahasiswa angkatan tahun 2007 sebanyak 3 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 6,5 tahun, dan 1 orang lulus dengan masa studi 7 tahun. Mahasiswa angkatan

tahun 2007 sebanyak 4 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 5,5 tahun, 11 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 6 tahun, dan 1 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 6,5 tahun. Mahasiswa angkatan 2009 sebanyak 3 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 4,5 tahun, 2 orang dinyatakan lulus dengan masa studi 5 tahun, 3 orang lulus dengan masa studi 5,5 tahun dan 11 orang lulus dengan masa studi 6 tahun.

1.5 Profil Subyek Penelitian

Profil para informan sebagai gambaran mengenai informasi umum riwayat hidup para informan yang menjadi subyek penelitian dalam skripsi ini. Informan yang dilibatkan terdiri dari 9 orang yang telah lulus sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan disiplin ilmu Pendidikan Sosiologi di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta pada Angkatan 2010-2012. Guna memperoleh informasi, penulis telah melakukan sesi wawancara kepada subyek penelitian secara langsung sehingga memperoleh informasi secara akurat dan detil dan informasi yang dicantumkan dalam sub-bab ini dapat dipertanggungjawabkan.

Profil yang dicantumkan terdiri dari nama, umur, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat organisasi, riwayat pendidikan, dan riwayat pekerjaan. Para informan yang diwawancarai terdiri dari 3 orang alumni dari Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ dari angkatan 2010, 3 orang alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2011, dan 3 orang alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2012. Wawancara dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda-beda dan dilakukan pada bulan Oktober-November 2017. Seluruh informan telah menyetujui profil untuk

dicantumkan dalam sub-bab penelitian skripsi ini sebagai informasi pendukung guna melengkapi penelitian ini.

Informan pertama adalah Riyan Hartanto S.Pd., alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010, laki-laki berusia 25 tahun yang lahir di Jakartam 11 Maret 1992 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dan saat ini tinggal di Kampung Pusar, Kabupaten Tangerang, bekerja sebagai Konsultan Sosial di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sampah di daerah Bekasi. Informan pertama telah menempuh pendidikan dalam meraih titel Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ selama lima tahun. Selama masa studinya, informan pertama aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus sebagai Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) pada tahun 2010. Semasa hidupnya, informan pertama memiliki riwayat pendidikan di SD Karawaci 2 yang ditempuh pada tahun 1998-2004, SMP Pramita pada tahun 2004-2007, SMAN 1 Kabupaten Tangerang pada tahun 2007-2010 dan yang terakhir S1 Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ tahun 2010-2015.

Informan kedua adalah Septyo Fajar Rifai S.Pd., laki-laki berusia 25 tahun yang lahir pada 3 September 1992 di Tangerang, anak pertama dari dua bersaudara yang berdomisili di Cadas, Kota Tangerang. Informan kedua merupakan alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2010 dengan masa studi selama lima tahun yang ditempuh pada kisaran tahun 2010-2015. Selama masa studinya, informan kedua juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu BEMJ pada tahun 2010. Informan kedua saat ini bekerja di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Tangerang yang bergerak di bidang informasi melalui media

pertelevisian yaitu Tangerang TV. Semasa hidupnya, informan kedua telah menempuh pendidikan di SD Negeri Bugel 3 tahun 1998-2004, SMP Negeri 1 Tangerang 2004-2007, SMA Negeri 2 Tangerang 2007-2010 dan terakhir telah meraih titel Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ tahun 2010-2015.

Informan ketiga adalah Afriani S.Pd., perempuan berusia 25 tahun yang lahir pada 17 April 1992 di Jakarta, anak pertama dari dua bersaudara yang saat ini tinggal di Mampang Prapatan, Jakarta. Informan ketiga merupakan alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 dengan masa studi selama 4,5 tahun. Saat ini informan ketiga bekerja menjadi guru di salah satu SMA Swasta Mentari Intercultural School Jakarta. Informan ketiga juga sedang menempuh pendidikan S2 dalam meraih gelar Magister Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang dimulai sejak tahun 2016. Semasa hidupnya, informan ketiga telah menempuh pendidikan di MI Sa'adatuddarain Jakarta pada tahun 1998-2004, MTS Negeri 1 Jakarta pada tahun 2004-2007, SMA Negeri 55 Jakarta pada tahun 2007-2010, dan Sarjana Pendidikan yang diraih di Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ tahun 2010-2015.

Informan keempat adalah Pandu Priyambodo S.Pd., laki-laki berusia 27 tahun yang lahir pada 22 Maret 1990 di Tulung Agung Jawa Tengah ini, beralamat di Jalan Elang, Bekasi. Informan keempat merupakan alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 dengan masa studi selama 5 tahun, di masa studinya informan keempat ikut aktif dalam kegiatan keorganisasian kampus dalam bentuk BEMJ Pendidikan Sosiologi tahun 2012. Informan keempat saat ini bekerja sebagai *content writer* di perusahaan yang sama dengan informan

pertama yaitu *Waste 4 Change* yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah bertanggungjawab. Semasa hidupnya, informan keempat telah mengenyam pendidikan di SDN 04 Pagi Lubang Buaya tahun 1996-2002, SMP IT *Boarding School* Yapidh tahun 2002-2005 Yapidh *Islamic Boarding School* pada tahun 2005-2008, Pandu juga pernah mengenyam pendidikan di *Yemen University* Studi Islam pada tahun 2008-2011 namun tidak selesai karena adanya Revolusi di Yaman pada tahun 2011. Informan keempat mengenyam pendidikan kembali di Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2011-2017 untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Informan kelima Hanizar S.Pd, laki-laki berusia 24 tahun yang lahir pada 18 Februari 1993 di Jakarta beralamat di Jatisampurna, Bekasi. Informan kelima dengan merupakan alumni Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 dengan masa studi 5 tahun. Saat ini informan kelima bekerja di Kargo.co.id sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik selama tujuh bulan dengan *Job desk Business Development*. Informan kelima aktif berorganisasi di lingkungan tempat tinggal maupun di kampus, beberapa di antaranya adalah Karang Taruna Rawabunga Jatinegara pada tahun 2006, Pemuda Olahraga dan Kesenian Badan Eksekutif Jurusan Sosiologi UNJ pada tahun 2011. Semasa hidupnya informan kelima telah menempuh Pendidikan di SDN 03 Rawabunga Jakarta pada tahun 1999-2005, SMPN 62 Jakarta pada tahun 2005-2008, SMAN 31 Jakarta pada tahun 2008-2011, dan Peraihan Gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ tahun 2011-2016.

Informan keenam adalah Albert Magnus Dana Suherman S.Pd., laki-laki berusia 24 tahun yang lahir pada 23 Juni 1993 di Jakarta, beralamat di Bintara, Bekasi

Barat, alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 dengan masa studi 5 tahun. Informan keenam saat ini bekerja menjadi seorang guru sosiologi di salah satu sekolah swasta di kawasan Jatinegara dengan masa mengajar yang baru terbilang dua setengah bulan. Informan keenam turut aktif dalam keorganisasian kampus sebagai ketua angkatan mahasiswa 2011, Keluarga Mahasiswa Katolik UNJ 2011-2017, Ketua bidang Dewan Pengembangan Organisasi Keluarga Mahasiswa Katolik 2013-2014, dan staf bidang Minat Bakat BEMJ Sosiologi tahun 2012-2013. Semasa hidupnya informan keenam telah menempuh pendidikan di SD Strada Bhakti Wiyata pada tahun 1999-2005, SMPK Mater Dei pada tahun 2005-2008, SMA Budhaya II St. Agustinus Jakarta pada tahun 2008-2011, pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Filsafat Driakarya dan terakhir Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta dalam perolehan gelar sarjana pada tahun 2011-2016.

Informan ketujuh adalah Husein Tulus Prayitno, laki-laki berusia 23 tahun yang lahir pada 26 November 1994 beralamat di Pangkalan Jati, Bekasi. Informan ketujuh merupakan alumni Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 dengan masa studi selama 4,5 tahun. Informan ketujuh saat ini bekerja menjadi staf Nurul Fikri di daerah Jatiwaringin selama satu tahun. Semasa hidupnya informan ketujuh telah menempuh pendidikan di SDN 08 Duren Sawit Jakarta Timur pada tahun 2000-2006, SMPN 51 Jakarta Timur pada tahun 2007-2009, SMAN 36 Jakarta Timur tahun 2010-2012, dan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan diraih melalui Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012-2017.

Informan kedelapan adalah Rana Asma Watsiqah, perempuan berusia 23 tahun yang lahir pada 19 Juli 1994 di Jakarta, beralamat di Cipinang Muara, Jakarta Timur. Informan kedelapan merupakan alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 dengan masa studi selama 4,5 tahun. Saat ini informan kedelapan bekerja menjadi *consumer loan* di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan baru menjalani pekerjaan ini selama dua bulan lamanya. Sebelumnya, informan kedelapan telah bekerja menjadi *marketing support* dan administrasi *finance* di sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor dan alat kesehatan, namun keluar dan berusaha untuk melamar pekerjaan lainnya. Semasa hidupnya informan kedelapan telah menempuh pendidikan di SDN 08 Cipinang pada tahun 2000-2006, SMPN 25 Jakarta pada tahun 2006-2009, SMAN 45 Jakarta 2009-2012. Informan kedelapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang diraih melalui Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012-2017.

Informan kesembilan adalah Galih Septiady S.Pd., laki-laki berusia 23 tahun yang lahir pada 29 September 1994 di Bekasi, beralamat di Margahayu, Bekasi Timur. Informan kesembilan merupakan alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 dengan masa studi selama 4,5 tahun. Saat ini informan kesembilan menjadi guru di salah satu SMA Negeri 21 Bekasi dan telah bekerja menjadi guru sosiologi di SMA tersebut selama tiga bulan lamanya. Semasa hidupnya informan kesembilan telah menempuh pendidikan di SDN Margahayu 13 pada tahun 2000-2006, SMPN 2 Bekasi pada tahun 2007-2009, SMAN 2 Bekasi pada

tahun 2010-2012, dan Sarjana Pendidikan yang diraih di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta tahun 2012-2017.

Kriteria pemilihan para informan dipilih sesuai dengan pekerjaan yang tengah dijalani oleh para lulusan. Kriteria informan merupakan lulusan pendidikan sosiologi angkatan 2010-2012 sebanyak 3 orang. Di tiap angkatannya, dipilih 2 informan yang bekerja di bidang non-guru dan 1 orang guru. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bervariasi mengenai motif yang melatar belakangi para lulusan dalam memilih pekerjaan.

1.6 Penutup

Setelah mengetahui pembahasan mengenai profil prodi prodi pendidikan sosiologi Universitas Negeri Jakarta, dapat disimpulkan bahwa Universitas Negeri Sosiologi serta Dosen pendiri prodi pendidikan sosiologi membuat suatu program studi pendidikan sosiologi dilatarbelakangi oleh minimnya guru sosiologi di SMA yang berlatar belakang ilmu kependidikan dan memahami studi sosiologi. tujuan dibentuk prodi ini adalah untuk menciptakan *Output* yang memiliki kualifikasi akademik dan memiliki standar kompetensi: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, (4) Kompetensi akademik. Prodi pendidikan sosiologi UNJ juga memiliki Visi yaitu menjadi program studi yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan guru sosiologi yang mampu berfikir secara sosiologis, berwawasan nasional dan internasional dan mampu melaksanakan pembelajaran sosiologi secara kreatif dan inovatif berbasis ke indonesiaan serta mampu berkompetisi di pasar kerja nasional maupun internasional. Misi dari prodi

pendidikan sosiologi antara lain: (1) Melaksanakan pembelajaran untuk membentuk tenaga guru sosiologi yang profesional. (2) Melaksanakan pembelajaran bagi calon guru sosiologi yang menguasai konsep-konsep sosiologi sebagai pijakan disiplin keilmuan. (3) Mengembangkan landasan keilmuan pendidikan dan pembelajaran sosiologi sesuai dengan kompetensinya. (4) Melaksanakan pembelajaran bagi calon guru sosiologi yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, membimbing, melatih dan melakukan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis sosiologi ke-Indonesiaan. (5) Melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu berkompetisi dilapangan kerja tingkat nasional dan internasional

